

MANAJEMEN SUKSES SEORANG MUSLIM
(Studi Pemikiran Reza M. Syarief)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Disusun oleh:

Idham Kholik
04240009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 710/2008

Judul Skripsi:

MANAJEMEN SUKSES SEORANG MUSLIM
(Studi Pemikiran Reza M. Syarief)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Idham Kholik
NIM. 04240009

Telah dimunaqosahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 April 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua/Pembimbing

H. Okrisal Eka Putra, Lc.,M.Ag.
NIP. 150316229

Pengaji I

Sekretaris/Pengaji II

Drs. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 150291020

H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP. 150314243

Yogyakarta, 24 April 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah
Dekan

Drs. H. Affif Rifai, MS
NIP. 150222293



H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Idham Kholik
Lamp : 4 (Empat) eksemplar skripsi

Kepada Yang Terhormat:
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

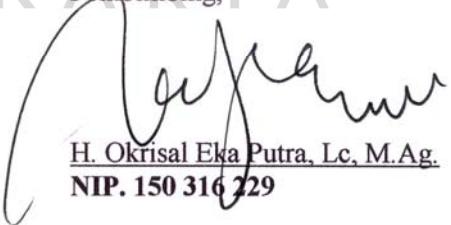
Nama : Idham Kholik
NIM : 04240009
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : **Manajemen Sukses Seorang Muslim
(Studi Pemikiran Reza M. Syarief)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya di hadapan sidang munaqosyah Fakultas Dakwah. Demikian atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 April 2008
Pembimbing,


H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP. 150 316 729

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idham Kholik
NIM : 04240009
Jurusan : Manajemen Dakwah

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 April 2008

Yang menyatakan,



Idham Kholik
NIM. 04240009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِيمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿١٧﴾ يُصْلِحُ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرُ
لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿١٨﴾

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.”*

خَيْرُ النَّاسِ الْأَحْسَنُهُمْ خَلْقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia itu adalah yang terlebih baik budi pekertiannya dan yang lebih baik bermanfaat bagi manusia.”**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 427.

* Kata-kata Mutiara (Al-Mahfuzhot), di terbitkan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Palembang Sum-Sel, hlm. 7.

HALAMAN PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta pertolongan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, berserta keluarga serta para sahabatnya.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang dan berkat bantuan banyak pihak, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Manajemen Sukses Seorang Muslim (Studi Pemikiran Reza M. Syarief)**". Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Afif Rifa'i M.S selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan kritik, dan memberi nasihat selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah swt berkenan memberi pahala.
4. Dosen MD UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmunya kepada penyusun selama menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah.

5. Segenap TU Fakultas Dakwah yang telah membantu segala urusan administrasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ebakku H. Syaribani dan Emakku Hj. Syapuro tercinta di rumah, atas segala dukungan moril dan materil yang sungguh luar biasa perjuangan dan pengorbanan keduanya. Kasih sayang dan keridhoanya, semoga Allah swt berkenan memberikan surga.
7. Ayukku So Im, Mbok Nur, Chek Eli dan Nok Dian yang menjadi inspirasi tersendiri bagi penulis. Semoga menjadi keluarga sakinah yang dirahmati Allah swt dan mengahantarkan kebaikan di dunia dan akhirat. Amin.
8. Teman-teman IKARUS, LP2KIS, MD angkatan 2004, terima kasih atas kasih sayang, keceriaan dan segala cerita yang telah kalian berikan selama ini, aku tidak akan pernah melupakan masa-masa bersama kalian.
9. Serta semua pihak yang tak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu atas tersusunnya skripsi ini. Semoga Allah swt memberikan kemudahan dan ridho-Nya atas segala amal-amal kita. Amin.

Kepada semua pihak tersebut penulis berdo'a semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 10 April 2008
Peyusun,

Idham Kholik
NIM. 04240009

ABSTRAKSI

Hidup sukses merupakan dambaan setiap orang. Bahkan setiap detik, setiap menit dan setiap jam. Orang selalu memikirkan bagaimana menjadi sukses, bahagia dan sejahtera dalam hidup. Sehingga mereka rela untuk saling sikut, saling jegal, saling bersaing dengan yang lain untuk memperebutkan apa yang menjadi harapan dan keinginannya dalam hidup. Banyak sekali mitos-mitos tentang sukses, mereka beranggapan orang sukses dilahirkan bukan dibuat, sukses hanyalah dimiliki orang-orang yang tertentu, orang kaya, mempunyai jabatan tinggi, keturunan orang-orang yang cerdas, ilmuwan, yang dikarunia berbagai ketrampilan, kemampuan dan sangat wajar mereka sukses. Sehingga mitos tersebut sering muncul dan menjadikan kita malas untuk selalu berusaha mengeluarkan kemampuan dan menjadi diri kita sendiri.

Dalam kenyataannya banyak orang yang telah sukses akan tetapi mereka sendiri belum menikmati kesuksesan tersebut dan belum bisa memberikan kesuksesan tersebut kepada orang lain. Justru dengan kesuksesan tersebut mencengkang hati mereka, tersiksa atas kesuksesan tersebut, disebabkan hanya kepuasan pribadi dan orang lain menjadi korban. Pada akhirnya mereka dicueki oleh orang-orang yang dicintainya.

Dalam penelitian ini penyusun mengangkat judul Manajemen Sukses seorang Muslim (Studi Pemikiran Reza M. Syarief), dengan tujuan bahwa untuk menjelaskan konsep sukses ala muslim sebab banyak sekali fenomena konsep sukses ala non muslim, sehingga pada akhirnya seorang muslim menemukan jati diri mereka sendiri, maka seorang tokoh supertrainer Reza M. Syarief mengemukakan bahwa: "menjadi orang sukses adalah hal yang penting, menjadi orang besar jauh lebih sukses, menjadi orang bahagia jauh lebih besar". Sehingga tidak ada kesuksesan jika ia hanya sukses dan tidak ada kebahagian dalam kesuksesan jika tidak bermanfaat kepada orang lain. Oleh itu dalam gambaran penelitian ini untuk memberikan kontribusi positif bagi orang-orang yang selalu beranggapan terhadap mitos sukses. Ingatlah bahwa sukses akan dimiliki setiap orang yang selalu berusaha sungguh-sungguh, yakin, istiqomah, rendah diri dan beribadah kepada Allah swt.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) yang bersifat kepustakaan (*Library Research*), kemudian bersifat analisis *deskriptif (deskriptif research)*, pengumpulan data pada skripsi ini menggunakan metode dokumentasi yang berasal dari buku *Life Excellent Menuju Hidup Lebih Baik* karya Reza M. Syarief sebagai bahan primer, sedangkan sumber data skunder penulis mengambil dari buku *Menjadi Pribadi Sukses* karya Akram Ridho, *Menjadi Manajer Sukses* karya Muhammad Abdul Jawwad, serta beberapa naskah, dokumen pribadi, serta buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang diolah dengan menggunakan metode analisis isi atau dokumen (*Content or document analysis*).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II BIOGRAFI REZA M. SYARIEF	30
A. Riwayat Hidup Reza M. Syarief	30
1. Biografi Singkat Reza M. Syarief	30
2. Pendidikan dan Pengalaman Organisasi Reza M. Syarief	33
3. Awal dari sebuah perjalanan karier Reza M. Syarief	37
B. Latar Belakang Penulisan Buku Life Excellent Menuju Hidup Lebih Baik	41
C. Karya-karya Reza M. Syarief	44
1. Buku-buku	45

2. Cd/ Kaset ceramah	48
BAB III MANAJEMEN SUKSES SEORANG MUSLIM MENURUT	
REZA M. SYARIEF	49
A. Konsep Sukses Seorang Muslim	49
1. Sejahtera	51
2. Berkah	54
3. Bahagia	58
B. Tahapan Manajemen Sukses Seorang Muslim	61
1. <i>Survive</i> “bertahan”	62
2. <i>Stability</i> “kestabilan”	64
3. <i>Success</i> “kesuksesan”	66
4. <i>Significant</i> “kebahagian”	68
C. Kualifikasi Sukses Seorang Muslim	73
1. Kesuksesan dalam meraih kemulian di dunia	73
2. Kesuksesan dalam meraih kemulian di akhirat	78
D. Manajemen Sukses Seorang Muslim	82
E. Hubungan Manajemen Sukses Terhadap Kesuksesan Hidup.	88
1. Faktor Lingkungan Internal	89
2. Faktor Lingkungan Eksternal	94
BAB IV PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
• Daftar Bagan	
• Foto-foto Reza M. Syarie	
• Wawancara	
• Curiculum Vitae	
• Time Schedule	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGRASAN JUDUL

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul penelitian **MANAJEMEN SUKSES SEORANG MUSLIM (Studi Pemikiran Reza. M Syarief)**. Untuk menghindari dari kesalahpahaman penelitian ini, maka penulis menguraikan terlebih dahulu beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini, adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut :

1. Manajemen

Dalam Kamus Ilmiyah Populer, kata manajemen disama artikan dengan kata pengelolaan usaha; kepengurusan; ketalaksanakan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.¹ Jadi dalam manajemen di sini bermaksud menunjukkan proses mempengaruhi dan mengelola sukses seorang muslim.

2. Sukses

Dalam Kamus Ilmiyah Populer kata sukses: berhasil; beruntung; hasil baik.² Secara sederhana sukses dapat diartikan bahwa sebuah keberhasilan yang telah tercapai sesuai dengan apa yang ditargetkan. Sukses yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah

¹ Pius a Partanto dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 434.

² *Ibid.*, hlm. 731.

mengubah dan mengarahkan paradigma dan mitos dari makna sukses, dengan tujuan bahwa kesuksesan bukanlah dipandang orang yang cerdas, kaya, dianugerahkan keahlian, kemampuan dan keturunan orang-orang pintar. Akan tetapi kesuksesan dapat diperoleh siapapun tanpa memandang orang tersebut, cerdas, kaya, bahkan mempunyai kemampuan dan keahlian. Dengan syarat seseorang tersebut mempunyai tujuan yang jelas, mempunyai impian, selalu berusaha dengan sungguh-sungguh, optimis dan menjadikan agama sebagai batasan dan pedoman dalam kesuksesannya.

3. Seorang Muslim

Dalam Kamus Ilmiyah Populer muslim sama halnya orang Islam (yang taat); penganut Islam.³ Seorang muslim di sini adalah per orang yang beragama Islam. Seorang muslim juga bisa diartikan orang yang taat agama dan mempunyai kesadaran atas agamanya, yang mana ia selalu melaksanakan perintahnya yang sesuai nilai-nilai agama dan menjauhi semua larangan atas agamanya. Seorang muslim yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah menjadikan sosok tauladan kesuksesan seorang muslim yang berpedoman kepada agama kepada muslim lainnya. Agar seorang muslim tidak kufur terhadap nikmat yang diberikan oleh sang penciptanya.

³ *Ibid.*, hlm. 502.

4. Studi Pemikiran

Studi adalah pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan⁴. Pemikiran merupakan suatu istilah yang menunjukkan baik pada proses kegiatan mental maupun hasilnya, interpretasi dengan *metafisika*,⁵ universal (hal-hal universal) dan epistemologi.⁶

Studi pemikiran di sini memiliki makna suatu bentuk pelajaran atau kajian terhadap pemikiran seseorang yang muncul karena pengaruh internal dan eksternal sehingga muncul pikiran tersebut.

5. Reza M. Syarief

Reza M. Syarief adalah seorang motivator yang dijuluki supertrainer. Beliau pemecah rekor muri sebagai motivator paling lama 24 jam nonstop. Saat ini beliau presiden director PT Ridho Lingkar cahaya dan *director Chairman Reza Leadership Center*.

Reza M. Syarief, orang yang kurang dikenal sebagian besar orang. Bukan karena beliau tidak ingin mempunyai kapasitas dan kompetensi untuk terkenal. Melainkan beliau memberikan kontribusi dan kesempatan kepada orang lain untuk terkenal, sebab setiap orang berhak meraih kesuksesan. Dalam teori-teori beliau sangat memberikan pengaruh bagi perusahaan yang membutuhkan perubahan

⁴ M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 457.

⁵ Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hlm. 624.

⁶ *Ibid.*, hlm. 793.

dan peningkatan, teori tersebut merupakan metode yang sangat muda untuk dicernah bagi setiap audiennya, metode yang disampaikan merupakan modifikasi dari berbagai pengalaman dan beberapa teori motivasi yang tidak lepas dari pedoman Al-qur'an, sehingga beliau sering menjadi konsultan bagi perusahaan-perusahaan tersebut.

Jadi yang dimaksud dengan judul Manajemen Sukses Seorang Muslim (Studi Pemikiran Reza M. Syarief) adalah mengubah paradigma mitos kesuksesan seorang muslim, sehingga dalam proses manajemen sukses seorang muslim menemukan jati diri seorang muslim sebagai kepribadian yang unggul yang berpedoman pada agama.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam hidup ini begitu banyak kenikmatan Allah swt, yang diberikan kepada hamba-Nya. Karena begitu banyak manusia tidak akan pernah mampu menghitung secara rinci. Sebab itu, setiap manusia harus menunjukan tanda syukurnya kepada Allah swt.⁷ Manfaat bersyukur kepada Allah swt itu kembali kepada diri masing-masing, sedangkan Allah swt yang maha kaya pada dasarnya tidak membutuhkannya.

Bersyukur merupakan menampakan nikmat yang Allah swt yang diberikan kepada hambanya, baik dalam bentuk ucapan maupun

⁷ Ahmad Yani, *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*, (Jakarta: Al-Qalam Kelompok Gema Insani, 2007), hlm. 241.

perbuatan.⁸ Menjadi hamba yang bersyukur merupakan proses untuk menjadikan pribadi yang terpuji dan unggul baik itu di dunia maupun akhirat, menjadi pribadi yang terpuji dalam kehidupan ini merupakan perkara yang amat penting, sebab selain mendapatkan nikmat di dunia akhirat pun diridhoi Allah swt.

Kehidupan dunia ini telah tercemar, menengangkan dan menakutkan karena hadirnya manusia-manusia tercela dan akhlak mereka rusak. Akibatnya, terjadi begitu banyak malapetaka yang datang silih berganti sehingga penderitaan manusia semakin berkepanjangan dan tak habis-habis. Tidak sedikit manusia yang tidak mampu melakukan tindakan akhirnya bunuh diri.

Dalam mendapatkan kebahagian banyak hal yang dilakukan, baik kesehatan jasmani maupun kebersihan rohani, dengan keseimbangan tersebut memberikan akan kebebasan untuk melakukan suatu kegiatan dan pada akhirnya mendapat apa yang direncanakan, sehingga bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Keridhaan Allah swt tak terlepas terhadap hamba-Nya. Hal ini merupakan dari pemberian nikmat Allah swt kepada hamba-Nya dan salah satu untuk ujian, maka pada saat adanya kenikmatan maupun cobaan yang dialami oleh hamba-Nya, di sini akan muncul kepribadian seorang hamba, apakah dia akan mensyukuri ataupun sebaliknya.

⁸ *Ibid.*, hlm. 241.

Ketika banyak hal untuk menjadi hamba yang mensyukuri nikmat, akan mengatarkan dalam kepribadian yang sukses, dalam arti bukan hanya sukses dalam mengalih prestasi tetapi juga kesuksesan untuk dunia dan akhirat.

Perlu dipahami dari makna kata sukses, sebab banyak sekali tentang pemahaman yang salah persepsi bahkan mitos-mitos tentang sukses. Ada yang mengatakan bahwa makan sukses itu semuanya sama setiap orang yaitu jika dia berhasil melakukan sesuatu maka ia sukses atau mereka cerdas dan mendapatkan pekerjaan. Perlu dipahami bahwa setiap orang tersebut diciptakan secara berbeda-beda, sehingga persepsi pun berbeda dan tidak ada persamaan. Oleh itu persepsi setiap orang berbeda dalam mengartikan sukses. Kemudian ada yang mengatakan bahwa orang sukses adalah dilahirkan bukan dibuat, hingga saat ini persepsi ini sering muncul bahwa mereka adalah keturunan orang-orang yang cerdas, ilmuwan, keturunan orang kaya, yang dikarunia berbagai ketrampilan, kemampuan dan sangat wajar mereka sukses. Bukanlah keturunan cerdas yang akan menjanjikan kesuksesan, akan tetapi sukses bisa diraih dengan jalan selalu berusaha, bertekad bulat, bersungguh-sungguh dan yakin apa yang telah dilakukan, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Sesungguhnya tidak menjadi jaminan bahwa orang yang kaya, keturunan orang cerdas mereka bisa sukses apabila, mereka sendiri bermalas-malasan dan hanya mengutamakan harta dan keturunan mereka, ingatlah bahwa sukses bukanlah diukur secara material.

Tujuan dan cita-cita yang jelas dan realistik pasti akan mendorong untuk bekerja dalam rangkah mewujudkannya.⁹ Namun ketika kesuksesan ia dapatkan tidak mengurangi keimanannya untuk selalu mensyukuri atas nikmat yang diberikan oleh Allah swt.

Menjalani kesuksesan sebagai sesuatu yang realistik, maka dalam mengelola kepribadian baik itu hakikat dari keimanan ataupun berpikir secara profesional dalam meraih apa yang diinginkan. Sebab tidak kemungkinan orang sukses hanya dilihat dalam bentuk keberhasilan yang dia peroleh ataupun mempunyai harta yang banyak dan mendapatkan keuntungan yang besar. Ada pula orang-orang sukses lainnya dalam berbagai profesi, ada pengawai kecil, pemimpin keluarga yang sukses, dan ada pula direktur perusahaan yang berhasil. Namun bukanlah kesuksesan yang hanya mementingkan diri sendiri, kesuksesan merupakan yang selalu bermanfaat. Menurut John Wesley yang dikutip oleh Faiez H. Seyal mengatakan bahwa¹⁰, kerjakanlah semua kebaikan yang dapat anda kerjakan, dengan seluruh sarana yang anda mampu, dengan segala cara yang anda bisa, disetiap tempat yang anda lalui, disetiap saat yang anda lewati, pada saat anda temui, sepanjang anda mampu melakukannya. Jadi bukanlah sukses yang hanya bermanfaat diri sendiri yang selalu mengatakan ini semua untuk saya dan dari saya. Ia mengajarkan hiduplah

⁹ Akram Ridha, *Menjadi Pribadi Sukses*, terj. Tarmana Abdul Qasim, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006), hlm. 14.

¹⁰ Faiez. H. Seyal, *The Road to success*, terj, Ita Maulidha (Jakarta: Khalifa, 2004), hlm. 299.

menjadi manusia yang siap melayani dan siap dilayani. Sehingga menurut Mahatma Gandhi (seorang tokoh agama hindu) yang dikutip oleh Faiez H. Seyal¹¹ mengatakan, cara terbaik untuk menemukan diri anda adalah dengan menenggelamkan diri anda dalam melayani orang lain.

Ustadz Abdullah Gymnastiar¹² mengatakan bahwa sukses sejati adalah saat berjumpa dengan Allah swt nanti. Ini menjelaskan sukses sejati tak habis-habisnya untuk selalu membersihkan hatinya karena Allah swt, sehingga dengan kesuksesan ia dapat mendekatkan dirinya pada Allah swt dan bukan semata-mata karena kenikmatan dunia.

Sesungguhnya sumber potensi utama anda dalam hidup itu ialah kepercayaan pada diri sendiri (*al tsiqah bi al nafs*). Banyak sekali dalam kehidupan ini berbedaan antar manusia, dan tidak menutupi kemungkinan tidak ada persamaan setiap manusia yang diciptakan Allah swt, ketika perbedaan yang begitu besar, maka kepercayaan diri yang harus diterapkan dalam perjalanan kehidupan ini.

Kehilangan kepercayaan diri hendaknya menjadi faktor utama yang mendorong anda untuk langsung berbuat dan bekerja demi mengembalikan kepercayaan diri tersebut. Disebabkan kepercayaan diri akan hilang jika hanya sekedar membandingkan dan mengukur potensi diri sendiri dan perbuatan, sebab dengan realitas akan bisa menghilangkan rasa kurangnya kepercayaan diri. Ketika sesuatu yang ingin dilakukan secara

¹¹ *Ibid.*, hlm. 300.

¹² Abdullah Gymnastiar, *Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qolbu*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 94.

terus menerus dengan keyakinan, maka jawaban yang paling gampang adalah jika kebahagian itu membawa keberhasilan, sesuai dengan tatanan keridhaan Allah swt, berdasarkan ketenangan hati dan sesuai dengan keseimbangan dalam kehidupan di tengah masyarakat.

Kesuksesan tidak akan menimbulkan kenikmatan maupun kebahagian kecuali jika permualannya yang paling utama¹³. Keberhasilan bukanlah tujuan semata, harga dan bekasnya akan nampak pada pelakunya saat ia menikmatinya, satu-satunya jalan untuk menikmatinya adalah keberhasilan yang berkaitan erat dengan akhirat¹⁴, saling berhubungan dalam jalan kehidupannya di dunia yang disertai dengan tujuannya yang utama akhirat kelak. Jadi, tiada keberhasilan yang terputus dari pandangan Allah swt, bukan keberhasilan yang hanya dipandang sebagian orang, akan tetapi intinya orang yang melakukan perbuatan tersebut secara sungguh-sungguh dan niat yang hanya semata-mata bukan kepentingan untuk pribadi.

Islam mengajarkan untuk selalu berusaha dan bersungguh-sungguh, agar impian yang diimpikan dapat terwujudkan. Bukan hanya sifat pasrah, tidak berusaha, hanya menunggu takdir, sesungguhnya Allah swt memberikan kelebihan setiap hamba-Nya.

Pada saat mendapatkan keberhasilan atau kesuksesan, hal yang paling utama dilakukan yaitu: intropesi diri artinya apakah dengan

¹³ Akram Ridha, *Road To Success*, terj. Ahmad Sunarto, (Surakarta: Penerbit Qaula, 2007), hlm. 39.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 45.

keberhasilan yang didapatkan itu merupakan keberhasilan yang menumbuhkan kedamaian jiwa, kemudian dengan efek keberhasilan tersebut memberikan hubungan erat terhadap diri dengan hubungan orang lain maupun masyarakat sekitar dan merupakan perkara yang memang membutuhkan pengorbanan sedemikian rupa.

Reza M. Syarief mengatakan¹⁵ "menjadi orang sukses adalah penting, tetapi menjadi orang besar jauh lebih sukses, dan menjadi orang bahagia jauh lebih besar". Oleh karena itu, bagaimana mencoba untuk memacu diri dalam mencapai pada tahapan yang paling tinggi dari *stage of quality of life*, yang disebut *significant*. Sehingga berusaha untuk membuat orang lain di sekitar ikut sukses. Sehingga salah satu yang menarik konsep sukses menurut pendapat Reza M. Syarief yakni bagaimana seorang hambah untuk mendapatkan *significant* antara apa yang dia lakukan terhadap dirinya maupun efek keberhasilan yang ia lakukan. Dengan demikian untuk lebih jauhnya akan penulis paparkan dalam bab tiga skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas akan dijadikan rumusan masalah sekaligus sebagai batasan dalam kajian ini. Adapun rumusan masalah adalah bagaimana Manajemen Sukses Seorang Muslim Dalam Pemikiran Reza M. Syarief ?

¹⁵ Reza M. Syarief, *Life Execellent Menuju hidup lebih baik*, (Jakarta: Prestasi Kelompok Gema Insani, 2006), hlm. 99.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui konsep sukses menurut pendapat Reza M. Syarief.
- b. Untuk mengetahui konsep sukses seorang muslim maupun hubungan kesuksesan terhadap kesuksesan hidup dalam buku *Life Execellent Menuju Hidup Lebih Baik*.

2. Kegunaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai manajemen sukses dalam buku *Life Execellent Menuju Hidup Lebih Baik* dan urgensi seorang muslim dalam meraih kesuksesan.
- b. Memberikan kontribusi positif mengenai bagaimana implementasi seorang muslim dalam meraih kesuksesan.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kesuksesan merupakan kebahagian hati dan orang-orang di sekeliling. Tentunya ini harus secara bertahap dan selalu diatur, agar bisa menjadikan kesuksesan yang bisa memberikan amal kebaikan kepada orang lain dan bisa bermanfaat.

Dalam penelusuran penulis terhadap beberapa literatur yang ada, penulis belum menemukan bahasan penelitian yang sama persis dengan

penelitian ini, namun ada beberapa sumber buku-buku yang membicarakan tentang manajemen sukses diantaranya adalah: *pertama*, Akram Ridha, "Road to Success, 10 Langkah Menuju Sukses Tanpa Batas", membahas tentang konsep bahwa di atas sukses ada lagi sukses yaitu kebahagian atas kesuksesan, sehingga kebahagian adalah kunci kesuksesan. Selain itu mengulas tentang sebuah cerita motivasi untuk sukses dengan bahasa masa kini dan bahwasanya Allah swt tidak akan merubah seseorang kecuali mereka yang akan merubah diri mereka sendiri. *Kedua*, Ahmad Yani, "Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji", merupakan kumpulan bahan-bahan ceramah disampaikan dalam berbagai kegiatan majelis taklim yang bersifat rutin, khususnya pada masjid-masjid perkantoran Jakarta dan sekitarnya, kemudian bahan-bahan ceramah tersebut disempurnakan untuk membantu para mubaligh atau mubalighah dalam mengemas materi dakwah, melalui buku ini penulis menyajikan sebuah santapan ruhani bagaimana menjadi seorang muslim yang baik. Tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang lain. Baik bagi sesama muslim, maupun bagi sesama umat manusia.

Ketiga, buku karya Akram Ridha " Menjadi Pribadi Sukses", Panduan Melejitkan Potensi Diri, diterjemahkan judul asli : *Idarah Dzati 1: Dalilusy Syabab Ilan-Najah*, membahas tentang sukses adalah semua cahaya menerangi jalanmu, jangan biarkan jalan hidup anda menjadi redup apalagi padam, selanjutnya memaparkan dialog antara Rasullah saw dengan Harits tentang hakikat keimanan. Kemudian mengulas *if you want*

to be success follow the success person, yaitu apakah anda mempunyai cukup kepercayaan diri untuk menjadi orang yang sukses dan bagian yang terakhir membahas terdapat kuis yang memberikan gambaran kualitas potensi dan kepercayaan diri anda. *Keempat*, Aziz Bachtiar, "Sukses ala Remaja", buku ini memberikan motivasi, inspirasi, pengugah pedoman hidup bagi remaja dan siapa pun yang ingin mengapai kebahagian hakiki di dunia ini. Makna hidup sejati bagi remaja demi masa depan bahagia, berbagai gambaran mengenai dunia remaja dan aneka tips dan triks bagi remaja dalam mengarungi hidup. *Kelima*, Aziz Bachtiar, "Manajemen Sukses", buku ini mengulas tentang sukses bukan hanya dinilai dalam segi material, bahwa orang tersebut mempunyai harta ataupun diukur mempunyai perabotan yang serba mewah dan megah, dan ada juga bahwa mereka yang mempunyai pekerjaan enak, tapi dengan gaji yang besar. Sesungguhnya elemen-elemen sukses tersebut bukan menjadi sebuah ukuran, bahwa orang tersebut dikatakan sukses. Sehingga berbagai solusi untuk menghadapi seseorang terhambat sukses, sukses yang tidak hanya sukses tetapi sukses bisa menikmati kesuksesan tersebut.

Keenam, David Niven, "100 kunci menuju sukses", dalam buku ini membahas tentang bagaimana untuk menghadapi promblematika hidup dan menyelesaikan masalah tanpa dengan kekerasan, sehingga dengan kecerdasan untuk mencari solusi, memberikan kedamaian dan kebahagian. Selain itu buku ini mengambarkan bagaimana untuk meraih sukses yang sebenarnya, sukses bukan tergantung dari pertolongan orang lain ataupun

bantuan orang lain, tetapi sukses merupakan usaha yang keras agar orang-orang di sekeliling terkesan dengan apa yang diraih dan dapat memberikan kepuasan sejati pada diri sendiri maupun kebahagia untuk orang-orang di sekeliling. *Ketujuh*, David Niven, "100 Rahasia menjadi orang sukses", buku tersebut merupakan kesimpulan dari penelitian tentang studi kesuksesan yang dilakukan oleh para ilmuwan, dari setiap poin menemukan satu poin dari kata sukses disetiap poin dilengkapi dengan saran dan cerita, dan buku ini mempunyai 100 tema yang berhubungan dengan kesuksesan.

Dari beberapa kajian pustaka ataupun penelitian yang pernah ditelusuri, penulis belum mendapatkan kajian khusus yang membahas kajian Manajemen Sukses Seorang Muslim menurut Reza M. Syarief dalam tulisan ini membahas konsep manajemen sukses, yang dikelola secara kejiwaan bukan hanya sebatas kesuksesan yang diraih tetapi konsep sukses yang dikaitkan dengan berbagai ayat Al-qur'an dan konsep manajemen.

F. LANDASAN TEORI

Setiap orang selalu berangan-angan untuk sukses, baik dalam berbagai pekerjaan maupun cita-cita mereka yang diimpikan dari semenjak awal, banyak berbagai hal mereka lakukan untuk meraih tersebut. Sehingga kesuksesan mereka dapatkan, namun apakah dengan kata sukses mereka bisa merasakan kesuksesan tersebut.

Kata sukses sering diartikan bahwa mereka bisa berhasil melakukan pekerjaan mereka atau mereka mendapat sesuatu penghargaan, tapi kenyataan di balik itu semua mereka belum merasakan kebahagia atas kesuksesan, disebabkan kesuksesan yang didapatkan belum memberikan kebahagia terhadap dirinya maupun orang lain.

Untuk menggapai tujuan kebahagian atas kesuksesan secara optimal maka akan dijelaskan makna manajemen sukses dari berbagai sudut pandang, sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

1. Manajemen

Secara Etimologi

Muhammad Abdul Jawwad, bahwa kata manajemen dalam bahasa arab manajemen diwakili oleh kata *nazhama*. *Nazhamalasyaa'* *nazhman* berarti menata beberapa hal dan menggabungkan antara satu dengan yang lainnya. *Nazhama amrahu* berarti menyusun dan menertibkan sesuatu. *Intazhamasy-syai'u* berarti sesuatu tersebut rapi dan teratur. *Intazhamalasyaa'* berarti hal-hal tersebut berkumpul, bersatu dan saling terkait. *An-nizhaam* yang berarti tiang dan penopang sesuatu. Selain itu dia juga mengemukakan, kata manajemen (Bahasa Arab, *an-nizhaam*; *at-tanzhiim*) adalah aktivitas menertibkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga dia mampu mengurutkan, menata, dan merapikan hal-hal yang ada di

sekitarnya, mengetahui prioritas-prioritasnya, serta menjadikan hidupnya selalu selaras dan serasi dengan yang lainnya.¹⁶

Secara Terminologi

Menurut Muhammad Abdul Jawwad, pada prinsipnya atau *an-nizhaam* adalah satu kaidah yang menetapkan pentingnya penyiapan tempat untuk segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹⁷

Manajemen merupakan hal pokok dalam penentuan segala sesuatu. Dalam definisi dan unsur-unsurnya Siswanto menjelaskan bahwa¹⁸ :

- a. Elemen sifat manajemen, dideskripsikan spesifiknya :
 - Manajemen sebagai suatu seni.
 - Manajemen sebagai suatu ilmu.
- b. Elemen Fungsi manajemen, dideskripsikan spesifiknya :
 - Perencanaan
 - Pengorganisasian
 - Pengarahan
 - Pemotivasiyan
 - Pengendalian
- c. Elemen Sasaran/ Objek, dideskripsikan spesifiknya :
 - Orang/ Manusia
 - Mekanisme kerja
- d. Elemen Tujuan, dideskripsikan spesifiknya :
 - Sasaran (*Objective*)
 - Maksud (*Purpose*)
 - Misi (*Mission*)
 - Batas waktu (*deadline*)
 - Standar (*Standard*)
 - Target
 - Jatah (*quota*)

¹⁶ Muhammad Abdul Jawwad. Mesir 2000. *Menjadi Manajer Sukses*, terj. Abdul Hayyie al Kattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 119.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 119.

¹⁸ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 4.

Berdasar unsur-unsur di atas memberikan gambaran bahwa manajemen suatu seni atau ilmu untuk untuk mewujudkan proses dari sebuah tujuan. Sehingga bagaimana untuk menghadapi segala sesuatu selalu berpikiran positif dan *usnuzhon* (berprasangkah baik). Dengan demikian manajemen berfungsi untuk mempengaruhi diri seseorang, sehingga mempunyai tujuan hidup yang jelas dan teratur.

2. Pengertian Sukses

Sukses Menurut Pandangan Para Muslim :

Syaikh Muhammad Al Ghazali mengatakan.¹⁹

Untuk kesucian, di negeri Islam terdapat kitab suci yang dibaca dan pelajaran yang mesti disampaikan setiap bangsa yang tenang. Kemudian beliau juga mengatakan dalam bukunya yang sangat berbobot, perbaharui *Hidupmu!*, satu karya tulis yang mendekatkan kepada kita apa yang ditulis oleh seorang penulis sosiologi Amerika, Dale Carnegie, bahwa Muhammad Al Ghazali mengatakan, tinggalkan kesedihan dan mulailah hidup baru sambil membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan lakukanlah kajian dan telaah yang bagus tentang manusia menurut petunjuk wahyu ilahi yang sarat dengan kebenaran.

Pandangan beliau mengajarkan bahwa jangan berputus asa dalam menghadapi segala sesuatu yang berhubungan hidup, jika dalam keadaan sedih maka bangkit dan bergembiralah, begitu juga jika gagal bangkit, jadikanlah kegagalan sebagai motivasi. Bahwa sesungguhnya Allah swt selalu bersama orang-orang yang bersungguh-sungguh dan sabar.

¹⁹ Akram Ridha, *Road....*, hlm. 5.

Ustadz Sa'id Hawa²⁰

Dalam bukunya *Qawaninul baitil muslim*, Sa'id Hawa, *Darul Salam Lith Thiba'ah wan Nasy wat Tauzi' Wat Tarjamah*, hlm. 53-54 yang dikutip oleh Ahmad Abdul Jawwad, bahwa manajemen diri ciri muslim sukses :

...kami telah terbiasa mengetahui para syaikh (guru) dalam sebaik-baik keadaan dan penampilan, baik ketika kami datang kepada mereka di waktu malam maupun siang. Begitu juga segala sesuatu yang ada pada mereka, semuanya tertib dan rapi, seolah-olah mereka adalah prajurit yang terlatih dengan sebaik-baik pelatihan. Mereka selalu berada dalam keadaan siaga untuk melaksanakan berbagai kewajiban.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tertib dan teratur merupakan ciri khas muslim, oleh itu muslim yang sukses selalu tertib dan membiasakan kebiasaan yang baik dan berlatih giat dalam menjalankan tugas.

KH. Abdullah Gymnastiar,²¹

Orang sukses sejati adalah orang yang terus-menerus berusaha membersihkan hati. Di sisi lain dia terus meningkatkan kemampuan untuk mempersempit pengabdian terbaik, di mana hal itu akan terlihat dari keikhlasan dan kemuliaan akhlaknya. Sukses akhirat akan kita raih ketika sukses dunia yang didapatkan tidak berbenturan dengan rambu-rambu larangan Allah swt. Betapa bernilai ketika sukses dunia diperoleh seiring ketaatan kita kepada Allah swt.

²⁰ Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Diri*, terj. Khozin Abu Faqih, (Bandung: Syaamil, 2003), hlm. 70.

²¹ Abdullah Gymnastiar, *Meraih....*, hlm. 96.

Kesuksesan mempunyai tujuan yang jelas dan kesuksesan akan lebih baik jika menjadikan kesuksesan tersebut untuk lebih dekat kepada Allah swt, sebab tiada kemulian kecuali dihadapan Allah swt.

Sukses Menurut Pandangan Non Muslim

Menurut Benyamin Franklin,²² yang dikutip oleh David J. Schwartz bahwa,

Jalan menuju kekayaan hanya terdiri dari dua kata: kerja dan hemat. Segala keraguan-raguan bekerja seperti rem untuk segala kemajuan. Apabila ingin sukses maka kita selalu berusaha dan mengatur strategi yang jelas agar kedepannya kita mendapatkan apa yang kita impikan. Jangan melakukan segala sesuatu dengan keraguan, sebab menyebabkan ketidak pastian, lakukanlah dengan tujuan yang jelas.

Menurut Owen D. Young,²³ yang dikutip oleh David J. Schwartz bahwa,

Seseorang yang bisa memahami pikiran orang lain dan bisa menyelami hatinya, tidak perlu takut dengan apa yang menjadi bagiannya kelak. Memahami pola berpikir seseorang berarti mengetahui atau arah tujuannya. Selain itu, juga akan menambah keselarasan dalam kepribadian dan semua itu akhirnya akan mempermudah keadaan.

Ini memberikan pembelajaran bahwa jika ingin dihormati orang lain, maka belajarlah untuk memahami orang lain dan pahamilah pola pikirannya, begitu juga dengan kesuksesan arahkan tujuan yang jelas dan diseimbangkan arah dalam perjalanan tersebut dengan orang lain, sebab semua hal tersebut sangat erat hunbungannya dengan orang lain.

²² David J. Schwartz, *Berpikir Dan Berjiwa Besar*, terj. F. X. Budiyanto, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1992), hlm. 224.

²³ *Ibid.*, hlm. 224.

Menurut David J. Schwartz,²⁴ bahwa lima pedoman untuk membantu anda mengubah kekalahan menjadi kemenangan, Pelajari kemunduran untuk melicinkan jalan menuju keberhasilan. Ketika anda kalah, belajarlah dan kemudian lanjutkan untuk menang pada kesempatan berikutnya :

- a. Miliki keberanian untuk menjadi kritikus diri sendiri yang kontruktif. Selidiki kesalahan dan kelamahan anda dan kemudian perbaiki. Ini membuat anda sukses.
- b. Berhentilah menyalahkan nasib. Periksa setiap kemunduran. Cari tahu apa yang berjalan keliru. Ingat, menyalahkan nasib tidak pernah membawa orang ke tempat yang ia tuju.
- c. gabunglah ketekunan dengan eksperimen. Tetaplah dengan cita-cita anda. Tetapi jangan benturkan kepala anda ke dinding batu. Cobalah pendekatan baru.
- d. ingatlah, ada sisi baik dalam setiap situasi. Carilah sisi baik itu. Lihatlah sisi yang baik dan tolaklah rasa frustasi.

Poin-poin di atas dalam meraih kesuksesan tidak kenal lelah, ketika menghadapi kegagalan maka bangkit dan ciptakan hal-hal yang baru dan jangan takut gagal, kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda, sesungguhnya dengan kegagalan membuat terdorong untuk

Slebih baik dan berprestasi.

Sukses Menurut pandangan para motivator

Ary ginanjar agustian²⁵,

Seseorang yang memiliki pusat orbit dan mengerti secara jelas mengapa ia mengorbit dan bergerak pada garis edar, artinya, ia memiliki pusat orbit yang benar yaitu nilai-nilai spiritual, memahami secara jelas siapa sang pemilik nilai-nilai spiritual.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 224.

²⁵ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, (Jakarta: Arga, 2004), hlm. 13.

Dan aktif bergerak dan berkarya dengan kinerja yang optimal pada garis edar, namun tetap memegang teguh *inner values* atau nilai-nilai mulia, *the originally innocent thing* yang dikitarinya. Dialah insan kamil yang mendorong atau mengarah ke dalam batin (sentripetal) menempatkan hati sebagai pusat orbit dan amal sholeh sebagai garis edar aplikasi (*centrifugal*).

Kesuksesan hanyalah berasal dari jiwa, dalam untuk mencapai kesuksesan ada tiga sumber yakni orang-orang di sekitar, anugerah dan kepribadian. Sukses sepantasnya dimulai dari diri sendiri dan kemudian sukses untuk megatur orang lain. Nikmatilah kesuksesan tersebut demi untuk pengabdian kepada Allah swt.

Kesuksesan adalah milik Allah swt, maka tidak ada kebahagian jika karena Allah swt, dengan kesuksesan menjadikan dekat dengan Allah swt dan selalu bersyukur atas nikmat yang diberikannya.

Faiez H. Seyal²⁶, seorang pembicara dan pelatih motivasi diri yang profesional di Fakistan. Ia memaparkan bagaimana manusia mencapai kesuksesan dan kesempurnaan sebagai makhluknya menurutnya,

Kesuksesan adalah milik semua orang namun standar kesuksesan setiap orang tidaklah sama. Ketidakpuasan dan ketidaknyamanan seseorang dengan apa yang dilakoninya mengindikasikan bahwa dia belumlah menjadi manusia sukses dan sempurna.

Bahwa kesuksesan yang sejati bersumber dari sifat-sifat yang terpuji, dari dalam jiwa bukanya kelebihan masing-masing, dengan demikian yang diperlukan adalah pengelolaan dari dalam jiwa. Sehingga kesuksesan dapat dirasakan yaitu kebahagian dan puncak

²⁶ Faiez H. Seyal, *The Road....*, hlm. xii.

dari konsep sukses adalah kebahagian. Alqur'an tidak menyebutkan dalam pengukapannya dengan kata kesuksesan. Allah berfirman :

"Yang artinya : dikala datang hari itu, tidak ada seorangpun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya, maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang bahagia. Adapun orang-orang yang celaka, maka tempatnya di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih). Mereka kekal di dalamnya selama langit dan bumi, kecuali jika tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya tuhanmu maha pelaksana terhadap apa yang dia kehendaki. Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam surga mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika tuhanmu menghendaki (yang lain), sebagai karunia yang tiada putus-putusnya".(QS. Huud: 105-108).

3. Pengertian Seorang Muslim

Muhammad Soghir,²⁷ memaparkan dalam buku muslim sejati yang merupakan pengembangan dari buku *Muhasabatun Nafs min Zaadil Muslim Al-yaumy* oleh syaikh Absullah bin Jarullah bahwa,

Muslim yang sejati dituntut untuk menampakkan sikap, perilaku dan akhlak terpuji, sehingga disukai orang banyak, senantiasa menjauhi diri dari akhlak tercela yang dibenci Allah swt dan dijauhi sesamanya.

Bahwa muslim merupakan orang-orang yang taat akan agama. Sehingga patut untuk dicontoh sebagai panduan akhlak seorang muslim yang sebenarnya.

Fathin Yakan,²⁸

Menyatakan muslim adalah seorang hamba yang taat kepada tuhannya yang selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi

²⁷ Muhammad Soghir, *Muslim Sejati*, (Bandung: Mujahid Press, 2004) hlm. 153.

²⁸ Fathi Yakan, *Komitmen Muslim Sejati*, terj. Hawin Murtadlo (Solo: Intermedia, 2004) hlm. 6.

semua larangan-Nya. Apa yang dia kerjakan bermanfaat kepada orang lain dan bisa mengatarkan kebahagian.

Maka menjadi seorang muslim bukan hanya sekedar mengakui sebagai muslim saja, akan tetapi menjadi benar-benar muslim yang pada akhirnya menjadi muslim yang sejati dan berkomitmen menjauhi semua larangan dan melaksanakan semua perintahnya. Sehingga konsep dalam kesuksesan seorang muslim yaitu mereka mendapatkan apa yang mereka cita-citakan dan didukung dengan aqidah yang sejati akan taat menjalankan perintahnya, pada akhirnya mereka merasakan kebahagian.

Adapun perbuatan yang harus dilakukan oleh seorang muslim yang sesungguhnya, Imam Hasan al-Banna dalam bukunya *At-Ta'lim* yang dikutip oleh Musthafa muhammad Tahhan menjelaskan sebagai berikut²⁹ :

- a. Mengetahui Al-qur'an dengan sempurna, mengetahui hadist dan memahami sirah nabi, perjuangan sahabat serta mengenal baik pemikiran islam yang mempunyai kemampuan dalam mewujudkan dakwah.
- b. Memahami Islam secara universal serta harus diterapkan pada diri sendiri dan orang lain.
- c. Bawa hukum islam di ambil dari Al-qur'an dan sunnah dan perkataan orang bisa diambil dan ditinggalkan kecuali Rasullah saw.
- d. Menyadari bahwa perbedaan pendapat dalam masalah fiqh tidak menjadi perpecahan dan tidak membawa pada permusuhan.
- e. Setinggi-tinggi keyakinan Islam yaitu mengetahui Allah swt, mentauhidkan-Nya dan menyucikannya.
- f. Tidak mengkafirkan sesama muslim, selama masih mengucapkan dua kalimat syahadat dan mengamalkannya.

²⁹ Musthafa Muhammad Tahhan, *Muslim Ideal Masa Kini*, terj. Syatiri Matrais dan Muhammad Shaleh HB, (Jakarta: Cendikia Sentra Muslim, 2001), hlm. 70.

Karena tugas seorang muslim adalah mengajak pada kebaikan, bukan hakim yang memvonis seseorang.

Sehingga sifat-sifat muslim dan hal-hal yang harus dilakukan seorang muslim berdasarkan Al-qur'an dan sunnah Rasullah saw. Oleh itu jika kesuksesan yang ia dapatkan maka jangan menjadikan sukses yang memvonis sesama muslim, ingatlah bahwa hidup ini bersosial dan sesama muslim saling membahagiakan.

G. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang optimal dan obyektif, maka hal yang terpenting dalam penulisan skripsi adalah metode penelitian, sebab dengan berbagai metode yang akan digunakan akan mempermudah untuk menjawab persoalan secara sistematis. Adapun penelitian kali ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian Kepustakaan (*Library Research*)³⁰, yaitu dilangsungkan dengan cara membaca, menelaah, atau memeriksa bahan-bahan kepustakaan yang bersumber pada data kepustakaan. Penelitian ini membahas tentang ide, gagasan, pendapat atau konsep manajemen sukses seorang muslim menurut Reza M. Syarief dalam literatur-literatur tertentu yang berupa,

³⁰ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 7.

buku, majalah, cd ceramah, jurnal ataupun artikel yang mendukung dari berbagai pendapat dan gagasan literatur tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (non statistik), yang menjelaskan data tersebut dilakukan dalam bentuk ungkapan-ungkapan atau kalimat. Maka sifat penelitian dalam karya tulis ini adalah analisis *deskriptif*, karena data yang dianalisis tidak menggunakan data yang berubah angka-angka ataupun tabel, melainkan hasil analisis tersebut deskripsi dari gejala-gejala yang diamati dari gagasan ataupun pendapat. Penelitian *deskriptif research* bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain untuk memperoleh informasi-informasi dan melihat variabel-variabel yang ada tanpa menguji hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti³¹.

Adapun yang dilakukan penulis yakni proses penafsiran data dengan menganalisis, mengomentari dan mengkritisi ide-ide dari gagasan Reza M. Syarief tentang Manajemen Sukses secara bertahap dari bab ke bab.

2. Metode Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kepustakaan (*Library Research*), maka metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 26.

dokumentasi. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (berupa email, Hp).³²

Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari buku *Life Execelent* Menuju hidup lebih baik, cd ceramah Reza, jurnal, serta buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, yang memuat konsep-konsep, pengertian, teori-teori penelitian tersebut.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini bersifat kepustakaan, yang diambil dari dokumen kepustakaan bertujuan untuk mencari data berupa buku-buku, majalah, jurnal, cd ceramah dan berbagai literatur lainnya yang sesuai dengan penelitian ini. Data tersebut dibedakan atas sumber utama (*primer*) dan data penunjang (*sekunder*).

Sumber data primer dalam judul penelitian ini buku karya Reza M. Syarief *Life Execelent Menuju Hidup Lebih Baik*, yang mengajari tentang motivasi luar biasa untuk meraih kesuksesan dan cita-cita yang selalu dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari dan ayat-ayat Al-qur'an. Kemudian mengambarkan tentang pemahaman dan langkah-langkah

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

awal yang mesti diambil oleh seorang muslim untuk mencapai kesuksesan dalam kebahagian.

Adapun sumber sekunder dalam judul penelitian ini, yang secara tidak langsung memberikan sumber pokok yang berkaitan dengan penelitian ini, artinya mendukung data pokok atau data asli, diantaranya: karya Reza M. Syarief, "Going To be The Richest, Sisisi Bijak dan Cerdas Dunia Superbisnis", Akram Ridha," Menjadi Pribadi Sukses, Panduan Melejitkan Potensi Diri", Ahmad Yani, "Be Execelent, Menjadi Pribadi Terpuji", Aziz Bachtiar," Manajemen Sukses", Muhammad Abdul Jawwad," Menjadi Manajer Sukses", David Niven," 100 Rahasia Menjadi Orang Sukses", Frederic Luskin,"Kiat Menjadi Remaja Sukses", Robert Hoden,"Success Intelligence", Steven J. Stein dan Howard E. Book, "Ledakan EQ, 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses, Totoks Wiryasaputra," Jeanne Segal,"Melejitkan Kepekaan Emosional", Sandy Macgkegor, "7 Langkah Menuju Sukses Student Steps To Succes". Beserta pendapat-pendapat para pakar tentang Sukses, serta buku-buku, kamus, jurnal, serta karya lain yang relevan dengan judul penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskan.³³

Data yang didapatkan oleh penulis selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode analisis isi atau Dokumen (*Content or document analysis*) terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris guna mengungkap dan menggeneralisasikan sukses dalam buku *Life Execellent*, Menuju Hidup Lebih Baik terhadap seorang muslim dalam meraih kesuksesan, selain itu juga menggunakan metode *koherensi internal*³⁴ yang bertujuan mencari keterkaitan dan kesesuaian gagasan mengenai sukses dengan mempelajari berbagai pendapat-pendapat dari seorang tokoh, kemudian menghubungkan yang terdapat dalam dokumen.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sebagai gambaran umum dari penulisan penelitian ini, berikut penulis kemukakan sistematika pembahasan yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah sebagai gagasan pokok dalam penulisan penelitian ini, rumusan masalah sebagai reperensi dalam pengembangan penulisan, tinjauan dan

³³ Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 103.

³⁴ Anton Bakker, Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 25.

kegunaan penelitian yang menggagas kegunaan penelitian, kajian pustaka yang dijadikan landasan teori penelitian, metode penelitian sebagai alat penelitian dan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum dari penulisan penelitian ini.

Bab dua akan menjelaskan biografi penulis (Reza M. Syarief), menjelaskan latar belakang penulisan buku *Life Execellent*, Menuju Hidup lebih baik, pemikiran Reza M. Syarief yang melatarbelakangi pemahaman makna sukses.

Bab tiga, berisikan pembahasan tentang konsep sukses seorang muslim, kualifikasi sukses seorang muslim, tahapan-tahapan manajemen sukses seorang muslim, hubungan manajemen sukses terhadap kesuksesan hidup.

Bab empat, sebagai penutup berisikan kesimpulan dari bahasan penulisan penelitian dan saran-saran dari penulis dari penulisan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan menjadi pemenang, yang mana telah memenangkan pertarungan yang begitu dashyat, demi untuk lahir di dunia. Maka keadaan manusia yang berada di dunia ini merupakan kumpulan orang-orang yang hebat dan luar biasa. Sehingga perlu dipahami tatkalah manusia merasa lemah dan kurang percaya diri, terhadap keahlian yang dikaruniai oleh sang pencipta-Nya pada dirinya, dalam menghadapi pertarungan kehidupan yang ada di dunia ini. Oleh itu perlu disadari dan kembalikan pada diri masing-masing bahwa sesungguhnya, setiap manusia diberikan kelebihan dan kekurangan.

Kesuksesan merupakan sikap mental, mental yang selalu kreatif, berpikir positif, jujur, mampu bekerja dalam berbagai tim, mampu memimpin, dan siap dipimpin serta mampu berempati terhadap orang lain, dan tawakal kepada Allah swt setalah berusaha. Sementara itu faktor keahlian teknis yang diperoleh dari pendidikan formal hanya berperan menunjang kesuksesan. Sehingga dalam mengelola sikap mental perlunya suatu kebiasaan yang sering diulang dan dilatih, supaya menjadi setengah pola kehidupan kita sehari-hari. Pola pikir kreatif merupakan sebagai pola yang selalu mencari alternatif yang lebih baik dari pola yang sudah ada. Dengan demikian setiap manusia akan mampu menjadi manusia yang unggul, yaitu manusia yang mampu melakukan sesuatu yang bermanfaat

sesuai keinginannya dan yang mampu bersaing dalam tataran persaingan global kehidupan yang penuh dengan medan perlawanan.

Pada akhirnya perlu dipahami tentang hukum alam yang berlaku bahwa hanya mereka yang memiliki visi dan misi yang jelas dalam hidup yang akan berhasil, tidak memandang apakah dia berpendidikan atau tidak. Hukum alam tersebut juga akan menunjukkan probabilitas kesuksesan yang lebih besar pada mereka yang berpendidikan, kreatif, serta memiliki visi dan misi jelas daripada yang tidak berpendidikan. Ingatlah bahwa kesuksesan adalah orang-orang yang mempunyai tujuan jelas, yang mampu mewujudkannya dan mampu menikmati kesuksesan tersebut, sehingga dia mendapat kebahagian yang mampu memberikan manfaat kepada orang lain.

B. SARAN-SARAN

- Dalam penelitian ini hanya merupakan sebuah usaha untuk mengetahui pesan-pesan dari seorang supertrainer, motivator seorang muslim yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi yang luar biasa untuk menuju perubahan yang dashyat, baik dalam bentuk seminar, training, pengajian maupun dalam renungan penyejuk hati. Dengan asumsi dapat memperoleh gambaran orang-orang unggul meraih kesuksesan hidup, hanya saja dalam penelitian ini penulis mengungkapkan tentang manajemen sukses seorang muslim yang memuat tentang konsep sukses, tahapan

sukses, kualifikasi sukses dan pengaruh kesuksesan dalam kesuksesan hidup seorang muslim.

- Disarankan peneliti berikutnya, demi untuk penyempurnaan penelitian ini, melakukan lebih mendalam mengenai metode yang dikembangkan oleh supertrainer Reza M. Syarief, sebagai contoh manajemen perkembangan diri, manajemen bisnis Islami dan tentunya ini untuk memberikan sebuah kontribusi dan konstruktif yang positif untuk masa depan dalam memberikan pengajaran para generasi masa depan sebagai harapan Negara.
- Dalam tulisan-tulisan, maupun cd ceramah Reza M. Syarief penulis menemukan bahwa Reza sangat berpengaruh dalam pengembangan diri seseorang maupun dalam bidang bisnis yang Islami, hanya saja penulis belum banyak menemukan informasi tentang dan reperensi dalam teori-teori pemikiran reza terkhusus persoalan manajemen maupun realita pengaruhnya manajemen terhadap perkembangan diri. Penulis menyarankan agar tulisan maupun pelatihan Reza ke depannya lebih aktif, dan lebih diperkaya dalam perkembangan sumber daya manusia dengan tujuan terbentuknya generasi-generasi yang ugul.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah Gymnastiar, *Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qalbu*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Ahmad Yani, *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*, Jakarta: Al-Qalam Kelompok Gema Insani, 2007.
- Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Diri*, terj. Khozin Abu Faqih, Bandung: Syaamil, 2003.
- Ahmad Zairofi AM, *Hidup Tak Kenal Siaran Tunda*, Jakarta: Tarbawi Press, 2006.
- Akram Ridha, *Road To Success*, terj. Achmad Sunarto, Surakarta: Penerbit Qaula, 2007.
- _____, *Menjadi Pribadi Sukses*, terj. Tarmana Abdul Qosim, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006.
- Alfred Adler, *what Life Should Mean To You*, terj. Mely Septiani Yogyakarta: Alenia, 2004.
- Anton Bakker, Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, Jakarta: Arga, 2004.
- Aziz Bachtiar, *Sukses ala Remaja*, Yogyakarta: Saujana, 2005.
- David J. Schwartz, *Berpikir Dan Berjiwa Besar*, terj. F. X. Budiyanto, Jakarta: Binarupa Aksara, 1992.
- Dennis Greenberger, *Manajemen Pikiran*, terj. Yosep Bambang Margono, Bandung: Kaifa, 2004.
- Departemen Agama, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2005.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.

Ernest Holmes, *Berpikir Kreatif Untuk Meraih Sukses*, Yogyakarta: Dolphin Books, 2006.

Faiez. H. Seyal, *The Road to success*, terj. Ita Maulidha, Jakarta: Khalifa, 2004.

Fathi Yakan, *Komitmen Muslim Sejati*, terj. Murtadlo, Solo: Intermedia, 2004.

Frank J. Bruno, *Conquer Loneliness menaklukkan kesepian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utara, 2000.

Frederic luskin. Dkk, *Kiat Menjadi Remaja Sukses*, terj. Budiono, Aisyah W. Y, Yogyakarta: Saujana, 2004.

Imam Nawawi Al-Bantani, *Nashihul Ibad*, terj. Fuad Kauma, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.

Izzatul Jannah, *Materi Tarbiyah untuk Remaja*, Surakarta: Ziyad Book, 2006.

Johanes Lim dikutip oleh Aziz Bachtiar, *Manajemen Sukses*, Jogjakarta: Saujana, 2004.

John Armastrong, *Kata Cinta*, terj. Heri Bernung, Jakarta: Fresh Book 2005.

Kata-kata Mutiara (Al-Mahfuzhot), di terbitkan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Palembang Sum-Sel.

Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia, 2002.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Mas'ud Chasan, *Sukses Bisnis Modal Dengkul*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Muhammad Soghir, *Muslim Sejati Sosok Yang Dirindukan Surga*, Bandung: Mujahid Press, 2004.

Muhammad Abdul Jawwad, *Menjadi Manajer Sukses*, terj. Abdul Hayyie al Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Munaya P. Khaura Anjali, *Menjadi Pembicara ulung*, Yogyakarta: Diva Press, 2006.

Musthafa Muhammad Tahhan, *Muslim Ideal Masa Kini*, terj. Syatiri Matrais dan Muhammad Shaleh, Jakarta: Cendekia, 2001.

M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Pius a Partanto, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

Reza M. Syarief, *Life Execellent Menuju hidup lebih baik*, Jakarta: Prestasi Kelompok Gema Insani, 2006.

_____, *Going to be the Richest*, Bandung: Progressio, 2006.

Sayyid Quthb, *Petunjuk Jalan*, terj. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Solikhin Abu 'izzudin, *Quantum Tarbiyah Mencetak Kader Serba Bisa!*, Solo: Bina Insani Press Solo, 2006.

Sri Ruspita Murni, *Kita Sukses Menjadi Bintang*, Yogyakarta: Amor Book, 2004.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara :

Wawancara dengan Reza M. Syarief di Yogyakarta, tanggal 27 Maret 2008.

Internet :

Situs <http://www.republika.co.id.htm> diakses tanggal 26 Februari 2008.

Situs <http://www.nurislami.com.htm> diakses tanggal 25 Maret 2008.

Situs <http://www.mediaindonesia.com.htm> diakses tanggal 25 Maret 2008.

Situs <http://www.nurislami.com.htm> diakses tanggal 25 Maret 2008.

Situs http://www.republika_co_id.htm diakses tanggal 25 Maret 2008.

Situs http://www.republika_co_id.htm diakses tanggal 25 Maret 2008.

Situs <http://www.kabarindonesia.com.htm> diakses tanggal 25 Maret 2008.

Situs <http://www.artikelislami.com.htm> diakses tanggal 25 Maret 2008.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA